

## INTISARI

**Latar belakang:** Pemasangan infus merupakan prosedur yang sering dilakukan di rumah sakit, namun hal ini mempunyai risiko tinggi terjadinya infeksi nosokomial atau yang sekarang disebut *Hospital associated Infections* (HAIs) apabila tidak dilakukan sesuai prosedur. Kepatuhan dalam menjalankan standar prosedur operasional pada setiap pemasangan infus berguna untuk mencegah infeksi nosokomial khususnya flebitis. Penelitian yang telah dilakukan di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul pada tahun 2012, dari 90% pasien yang dilakukan pemasangan infus, terdapat 3,2% responden yang mengalami flebitis.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan umum dalam penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan perawat dalam melaksanakan standar prosedur operasional pemasangan infus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain non eksperimental yang dilakukan secara *cross sectional* dengan populasi seluruh perawat yang bekerja di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II yang berjumlah 96 orang. Besar sampel 30 orang perawat untuk data kualitatif dan 96 sampel untuk data kuantitatif. Sampel kualitatif diambil dengan menggunakan *proportionate simple random sampling*. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah faktor internal (umur, jenis kelamin, pendidikan, masa kerja, pengetahuan, sikap) dan faktor eksternal (karakteristik organisasi, karakteristik kelompok, beban kerja, lingkungan kerja, karakteristik pekerjaan), sedangkan variabel terikatnya adalah kepatuhan kerawat terhadap SPO dalam melaksanakan tindakan pemasangan infus.

**Hasil dan Pembahasan:** Setelah data diperoleh kemudian dianalisis menggunakan uji regresi logistik dengan teknik *Forward Stepwise*. Tingkat kemaknaan yang ditetapkan adalah Sig. <0,05. Pada jenis kelamin didapatkan nilai (Sig.=0,075), pada umur didapatkan nilai (Sig.=0,0283), pada tingkat pendidikan didapatkan nilai (Sig.=1,321), pada masa kerja didapatkan nilai (Sig.=0,283), pada sikap didapatkan nilai (Sig.=0,014), pada pengetahuan didapatkan nilai (Sig.=2,025), dan pada faktor eksternal didapatkan nilai (Sig.=0,949). Dari hasil tersebut terlihat bahwa Sig.>0,05 artinya tidak bermakna sehingga tidak ada pengaruh antara jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja, pengetahuan, dan faktor eksternal dengan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pemasangan infus. Sedangkan pada sikap didapatkan nilai (Sig.=0,014) yang artinya bermakna sehingga ada pengaruh antara sikap dan kepatuhan perawat dalam pelaksanaan SPO pemasangan infus.

**Kesimpulan:** Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa dari faktor internal dan faktor eksternal yang diteliti hanya ditemukan satu faktor yang berpengaruh terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan SPO pemasangan infus yaitu sikap (Sig. <0,05; sig. = 0,014). Hasil uji regresi logistik dengan menggunakan metode *Forward Stepwise* pada penelitian ini didapatkan hasil sebesar 87,1%, hal ini membuktikan seberapa besar pengaruh sikap terhadap kepatuhan perawat dalam melaksanakan pemasangan infus.

**Kata Kunci:** Kepatuhan perawat, Standar Prosedur Operasional pemasangan infus

## ***ABSTRACT***

**Background:** The installation of an intravenous catheter is a procedure that frequently used in hospitalized but it has a high risk of infection nasokomial if not performed according to procedure. The compliance in carrying standard operating procedure in every infusion useful to prevent the HAIs especially phlebitis. Research at PKU Muhammadiyah Hospital Bantul in 2012, 90% of patients treated with intravenous catheter installation, there are 3.2% of respondents were exposed phlebitis.

**Objective:** To know what influence of internal and external factors with the compliance of nurses in implementing standard operating procedure of installation an intravenous catheter at PKU Muhammadiyah Yogyakarta Unit II Hospital.

**Methods:** This study was used a non-experimental design cross sectional. The population consisted of all nurses in PKU Muhammadiyah Hospital of Yogyakarta Unit II total are 96 people. The sample are 30 nurses for qualitative data and 96 samples for quantitative data. A qualitative samples taken using proportionate simple random sampling. The independent variable in this study are internal factors (age, gender, education, work period, knowledge, attitude) and external factors (organizational characteristics, characteristics of the group, workload, work environment, job characteristics), whereas the dependent variable are the compliance of nurses against SOP in the installation of an intravenous catheter.

**Results and Discussion:** After the data collected then were analyzed using logistic regression test with Forward Stepwise technique. Gender obtained value (Sig. = 0.075), age obtained value (Sig. = 0.0283), educational level obtained value (Sig. = 1.321), tenure obtained value (Sig. = 0.283), attitude values obtained (Sig. = 0,014), knowledge gained the value (Sig. = 2.025), and external factors obtained value (Sig. = 0.949). From these results shows that the Sig.> 0.05 means not significant so there is no influence of gender, age, education level, working period, knowledge, and external factors with the compliance of nurses against SOP in the installation of an intravenous catheter. However the attitude obtained value (Sig. = 0.014) which means significant, so there is influence between attitudes and the compliance of nurses against SOP in the installation of an intravenous catheter.

**Conclusion:** From multivariate analysis, the factor that influence of the Nurses compliance in implementing Standard Operating Procedur of installation an intravenous catheter is attitude (Sig. <0,05; sig. = 0,014). Result of regression logistic used by Forward Stepwise method in this research is 87,1%, this number prove that how the influence between attitude and nurses compliance in implementing Standard Operating Procedur of installation an intravenous catheter.

**Keywords:** compliance of nurse, Standard Operating Procedure of installation intravenous catheter